JURNAL

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT. BERSIH BIJAK SEJAHTERA

IMPLEMENTATION OF SALES TO THE ACCOUNTING SYSTEM OF INTERNAL CONTROL ON PT. BERSIH BIJAK SEJAHTERA

Oleh:

PRIMALITA

NPM : 12.1.02.01.0105

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Ec. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak,CA.**
2. **ANDY KURNIAWAN, SE.,M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:PRIMALITA
NPM	:12.1.02.01.0105
Telepun/HP	:087858667771
Alamat Surel (Email)	:primalita17@gmail.com
Judul Artikel	:PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT. BERSIH BIJAK SEJAHTERA
Fakultas – Program Studi	:EKONOMI – AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Telepon (0354) 771576 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Ec. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak,CA. NIDN. 0713026101	Andy Kurniawan, SE.,M.AK. NIDN. 0719128604	PRIMALITA NPM. 12.1.02.01.0105

PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA PT. BERSIH BIJAK SEJAHTERA

PRIMALITA
NPM : 12.1.02.01.0105
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
primalita17@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak,CA. dan Andy Kurniawan, SE.,M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Bersih Bijak Sejahtera dalam menunjang pengendalian intern.

Analisis yang digunakan merupakan deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi pengeluaran da penerimaan kas yang diterapkan pada PT Bersih Bijak Sejahtera, mengidentifikasi sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas, kemudian evaluasi terhadap sistem pengendalian intern pengeluaran dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT Bersih Bijak Sejahtera, menyimpulkan adanya kelebihan atau kelemahan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas yang diterapkan pada PT Bersih Bijak Sejahtera, memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas yang ada pada PT Bersih Bijak Sejahtera.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas PT Bersih Bijak Sejahtera yang digunakan sudah baik namun masih ada yang perlu di perbaiki yaitu penggandaan tugas yang di tanggung oleh bagian keuangan yang seharusnya terpisah dengan bagian akuntansi. Hal ini dilihat berdasarkan hasil pengecekan unsur – unsur pokok sistem pengendalian intern pengeluaran kas serta prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas pada perusahaan, yang diterapkan, sehingga dapat diketahui kekurangannya.

KATA KUNCI :

Sistem Akuntansi Penjualan, Pengendalian Intern.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat persaingan yang terjadi antara perusahaan berlangsung semakin ketat. Masing-masing berusaha membenahi perusahaan dalam segala aspek mulai dari memproduksi, pemasaran, keuangan personalia dan juga pembenahan di dalam organisasi perusahaan. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan potensi yang dimiliki perusahaan.

Perkembangan teknologi saat ini, memicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki perusahaan untuk dapat lebih meningkatkan performance perusahaan. Penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, agar pelaksanaan dapat lebih cepat, akurat dan efisien. Walaupun komputer memerlukan investasi lebih besar dari pada manusia, namun kecepatan prosesnya memungkinkan untuk dapat menekan biaya yang timbul. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus memiliki sistem informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengelola perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki bidang yang sama. "Dengan sistem yang ada tersebut diharapkan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan (Hall 2009:9).

Menurut Mulyadi (2013:3) Sistem Akuntansi adalah "organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan". Sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi adalah sistem penjualan dan pengendalian intern. Karena untuk menciptakan pengendalian intern yang baik dan memuaskan diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka koordinasi dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Salah satu hal yang penting dalam hal pemgendalian intern suatu perusahaan adalah sistem penjualan pada perusahaan tersebut. Menurut Irham Fahmi (2011:99) Penjualan merupakan "penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan". Penjualan merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya, untuk berkembang dan mendapatkan laba. Penjualan adalah

aktivitas yang paling penting dan merupakan tujuan utama perusahaan yang dikelola dengan serius karena didalam kegiatan penjualan terkadang suatu harga dari barang yang dijual dan aktivitas penjualan merupakan jaminan hidup suatu perusahaan. Sistem penjualan yang baik menjukkan pengendalian intern pada perusahaan tersebut juga baik.

Pengertian pengendalian intern menurut IAI, dalam Santi dkk. (2013) adalah sebagai berikut:

"Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut: keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku".

Pengendalian intern ini diperlukan dalam upaya untuk mengamankan harta perusahaan dari praktek kecurangan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi perusahaan, kehandalan dalam data akuntansi. "Dalam pengendalian intern penjualan, terdapat beberapa komponen diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, pengawasan, aktivitas pengendalian" (Hall 2009:186).

PT Bersih Bijak Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan, yaitu ayam petelur. Perusahaan ini memiliki sebuah sistem yang berguna dalam menjalankan kegiatan oprasional. PT Bersih Bijak Sejahtera menggunakan sistem pengendalian intern, dimana pengendalian intern yang memadahi diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalanya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan serta untuk mengevaluasi dan pengambilan tindakan perbaikan dalam pengantisipasi kelemahan perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan oprasional perusahaan, PT Bersih Bijak Sejahtera memiliki kendala dengan sistem yang telah dibuat. Dalam hal ini sistem yang bermasalah terletak pada prosedur penjualan. Dimana prosedur ini kurang adanya pengawasan serta tanggung jawab dari atasan maupun bawahan, sehingga manajer perusahaan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan akibat adanya data yang kurang valid. Selain itu dalam hal ini para bawahan kurang memiliki tingkat pertanggung jawaban yang tinggi, sehingga menimbulkan rasa acuh tak acuh terhadap orientasi tugas.

II. METODE

TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sugiyono (2013:244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian bersifat kualitatif yang mana unsurnya dilakukan melalui pendekatan studi kasus Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari objek yang diteliti. Analisis data yang dalam penelitian ini:

Teknik analisis data yang dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT. Bersih Bijak Sejahtera.
2. Mengidentifikasi sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan, kemudian dilakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern penjualan yang diterapkan pada PT. Bersih Bijak Sejahtera.
3. Menyimpulkan adanya kelebihan atau kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT. Bersih Bijak Sejahtera.

Memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada PT. Bersih Bijak Sejahtera.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Sistem Akuntansi Penjualan

a. Fungsi yang terkait
   1) Bagian Penjualan,
      Melakukan transaksi dengan pembeli, membuat order penjualan dan memberikan ke bagian gudang. Setelah barang siap mengirimkan barang kepada pembeli
   2) Bagian Gudang
      Menerima order pesanan dari bagian penjualan dan menyiapkan barang untuk di kirim kepada pembeli.
   3) Bagian Keuangan.
      Membuat tagihan kepada pembeli dan membuat laporan atas penjualan barang
b. Dokumen yang digunakan
   Dokumen yang digunakan yaitu Nota piutang, Faktur, Dokumen transfer dan buku penjualan
c. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan Akuntansi yang digunakan adalah Buku piutang, Buku penjualan.

d. Flowchart dalam sistem penjualan PT. Bersih Bijak Sejahtera

Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Bersih Bijak Sejahtera

Sistem akuntansi penjualan pada PT Bersih Bijak Sejahtera berasal dari penjualan ayam dan telur ayam yang dijual secara secara kredit (grosir). Berikut ini dijelaskan mengenai tahapan yang berkaitan dengan sistem penjualan PT Bersih Bijak Sejahtera.

1. Bagian penjualan akan melakukan penjualan kepada pelanggan secara kredit
2. Jika ada pesanan nota pesanan juga akan di buatkan oleh bagian penjualan. Nota ini akan di buat rangkap tiga, bagian pertama di bawa oleh bagian penjualan, nota kedua di serahkan kepada bagian gudang dan nota ketiga di serahkan pada bagian keuangan.
3. Bagian gudang akan langsung menyiapakan pesanan yang tertera pada nota dan kemudian pesanan tersebut akan langsung di serahkan kembali kepada bagian penjualan.
4. Nota ketiga yang di serahkan pada bagian keuangan adalah nota di jadikan dasar oleh bagian keuangan untuk membuat laporan dan menentukan tagihan kepada pelanggan. Nota tagihan ini juga di buat rangkap tiga, dimana nota pertama di simpan sebagai arsip dan nota kedua di serahkan pada bagian penjualan.

Pembahasan

Pengendalian Intern Terhadap Penjualan

Unsur pengendalian intern terhadap sistem penjualan pada PT. Bersih Bijak Sejahtera adalah:

a) Organisasi
   1) Bagian keuangan sudah terpisah dengan fungsi penagihan namun bagian keuangan juga merangkap sebagai penerimaan kas
   2) Fungsi penerimaan kas masih menjadi satu dengan bagian akuntansi

b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
   1) Debitur diminta untuk pembayaran dalam bentuk uang tunai dengan bukti transaksi atas nama atau dengan cara pemindahbukuan melalui bilyet giro
   2) Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang di buat oleh bagian.

c) Praktek yang sehat
   1) Hasil penghitungan kas pada PT Bersih Bijak Sejahtera direkam dalam berita acara penghitungan kas dan di setor ke bank dengan segera
   2) Kas dalam perjalanan harus diasuransikan

Untuk melindungi kekayaan perusahaan berupa uang yang dibawa oleh penagih, perusahaan dapat menutup asuransi *cash in transit.*

Untuk melindungi kekayaan perusahaan berupa kas yang ada di tangan bagian Kasa, perusahaan dapat menutup asuransi *cash in safe.*

Menurut Mulyadi (2013:219,220) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan kredit meliputi:

a. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli.

b. Prosedur persetujuan kredit

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan meminta persetujuan penjualan kredit kepada pembeli dari fungsi kredit.

c. Prosedur pengiriman

Dalam prosedur ini, fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi dalam surat order pengiriman.

d. Prosedur penagihan

Dalam prosedur ini, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli.

e. Prosedur pencatatan piutang

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan ke dalam kartu piutang.

f. Prosedur distribusi penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.

g. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat secara periodik total harga pokok produk yang dijual dalam periode tertentu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang dilakukan terhadap sistem penjualan dapat tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern sistem penjualan PT. Bersih Bijak Sejahtera yang digunakan masih perlu diperbaiki yaitu pada tugas ganda yang di tanggung oleh bagian akuntansi dan bagian penjualan yang seharusnya terpisah.
2. Selain itu bagian lain seperti pengiriman barang seharusnya ada supaya tugas dari bagian penjualan lebih fokus pada penjualan dan pemasaran produk.

Untuk meningkatkan sistem penjualan pada PT. Bersih Bijak Sejahtera perlu adanya penambahan bagian serta pembagian tugas yang lebih fokus serta evaluasi secara berkala

juga harus di terapkan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan dan efektif.

V. DAFTAR PUSTAKA

[1] Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.

[2] Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem *Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi Offset.

[3] Kenneth, Laudon C dan Jane P. Laudon. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ke-10. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.

[4] Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

[5] Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

[6] Mulyadi, 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

[7] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information Systems* (9thed). England: Pearson Education.

[8] Sadeli, Lili M. 2014. *Dasar–Dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

[9] Samryn. 2014. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

[10] Setiawati, Lilis, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta.

[11] Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Pustaka Baru Press

[12] Yusuf, Al Haryono. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 1. Yogyakarta: STIE YKPN.